

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi masa kini telah memungkinkan manajemen data yang cepat, langsung, dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan data, dengan mengutamakan kecepatan dan ketepatan waktu proses, serta menjaga integritas dan keakuratan data. Hampir setiap aspek kehidupan manusia kini sudah bergantung pada teknologi informasi, termasuk mencari informasi mengenai akomodasi, pasar, lokawisata, dan rumah makan.

Populasi penduduk kota Makassar sekitar 1.427.619 jiwa yang sebagian besar masyarakat bermukim di lorong. Gambaran Masyarakat di kota makassar pada umumnya terdiri atas 4 etnis yaitu makassar, bugis, toraja dan mandar. Proses Interaksi sosial dengan semangat kekeluargaan dalam sebuah komunitas tempat tinggal, kompleks perumahan bahkan lorong membuat mereka saling berbaur dan berkomunikasi. lorong wisata di kota makassar berkembang sejak tahun 2020 yang pertama kali di cetuskan oleh walikota makassar. Lorong wisata meski berada di dalam kota, namun ternyata masih banyak warga yang belum mengetahui dimana letak lorong wisata tersebut karena kurangnya petunjuk arah dan informasi mengenai lorong wisata. Berdasarkan hasil wawancara dari pegawai kecamatan Tamalanrea pada tahun 2024 terdapat 171 data lorong wisata di Kecamatan Tamalanrea . Dengan beberapa potensi lorong yaitu kuliner, industri kerajinan tangan, tanaman obat.

Karena banyaknya jumlah lorong wisata serta adanya beberapa potensi lorong wisata yang berkembang sebagai hasil kegiatan yang masyarakat pada lorong tersebut. Namun, sampai saat ini, di Kecamatan Tamalanrea belum memiliki sistem yang mampu memberikan informasi lengkap mengenai lorong wisata di Kecamatan Tamalanrea. Maka dari itu, peneliti merancang suatu sistem yang mampu memberikan informasi lengkap mengenai lokasi lorong wisata di Kecamatan Tamalanrea dengan menggunakan Sistem Informasi Pemetaan , sehingga masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Tamalanrea dapat mengetahui secara detail mengenai lokasi Lorong wisata di Kecamatan Tamalanrea.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi untuk pemetaan lorong wisata di Kecamatan Tamalanrea?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi pemetaan lorong wisata di Kecamatan Tamalanrea?

C. Tujuan Penelitian

- a. Membuat sistem informasi untuk pemetaan lorong wisata di Kecamatan Tamalanrea, meliputi lokasi, jenis produk yang dihasilkan, dan informasi lengkap mengenai lorong wisata tersebut.
- b. Menerapkan sistem informasi untuk pemetaan lorong wisata di Kecamatan Tamalanrea.

D. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini difokuskan pada desain dan pengembangan sistem informasi pemetaan lorong wisata berbasis web.
- b. Sistem ini dirancang untuk memetakan rute lokasi, mengidentifikasi jenis produk yang dihasilkan, dan memberikan informasi terperinci tentang lorong wisata di Kecamatan Tamalanrea.
- c. Fokus utama penelitian ini adalah lorong wisata yang berada di Kecamatan Tamalanrea.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diangkatlah beberapa manfaat antara lain :

- a. Bagi Kecamatan Tamalanrea

Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai jalur wisata di Kecamatan Tamalanrea, mengidentifikasi objek wisata, serta menyediakan informasi yang lengkap untuk mempromosikan daya tarik wisata melalui peta jalur wisata yang khusus tersedia di website, termasuk informasi mengenai rute wisata.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan masukan ilmu bagi jurusan Sitem Informasi tentang aplikasi pemetaan lorong berbasis *website*.

- c. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan secara teori maupun praktek sebagai ilmu yang dapat dijadikan referensi untuk perkuliahan.